BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Rangkaian kata indah yang merupakan hasil aspirasi, imajinasi dan kreativitas dapat dituangkan dalam sebuah karya seni sastra. Hal tersebut akan berkembang sejalan dengan perkembangan dunia manusia itu sendiri. Salah satu ciri karya sastra adalah fungsinya sebagai sistem komunikasi. Secara Etimologis komunikasi berarti berhubungan. Menurut Segers melalui buku “Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra” (1978 : 24-25) bahwa komunikasi sastra lebih rumit dibandingkan dengan komunikasi mesin. Sedangkan menurut Duncan melalui buku “Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra” (1962 : 56) bahwa untuk mempelajari komunikasi, kita mesti mempelajari seni. Dalam karya sastra, melalui medium bahasa, baik bahasa lisan maupun tulisan, keseluruhan perilaku sosial hanya dapat dirasakan adanya.

Karena karya sastra dihasilkan melalui imajinasi dan kreativitas sebagai hasil kontemplasi secara individual, karya sastra ditujukan untuk menyampaikan suatu pesan kepada orang lain, sebagai komunikasi. Dunia sastra dapat merekam seluruh permasalahan yang ada dalam dunia ini, kemudian menuangkannya dalam suatu karya sastra dan mengajak setiap pembacanya melihat dunia maya sastra yang sebenarnya adalah cerminan

dari kehidupan nyata. Kemampuan bahasa terbatas dalam menampilkan citra dan cerita didalamnya, yang pada akhirnya akan mempengaruhi terhadap pembacanya, mengajarkan sesuatu kepada para pembacanya, maupun menegur dan mengingatkan para pembacanya akan suatu hal melalui amanat yang tersirat dalam karya sastra tersebut. Fungsi utama karya sastra adalah untuk melukiskan, mencerminkan kehidupan manusia, sedangkan kehidupan manusia itu sendiri selalu mengalami perkembangan. Karya sastra berkembang atas dasar perkembangan teori, kritik dan sejarah sastra.

Dalam kehidupannya terutama sebagai manusia yang mempunyai naluri selalu merasa tidak puas akan kebutuhannya, manusia akan bersikap cenderung melakukan berbagai hal yang menyenangkan dirinya demi untuk memenuhi keinginannya. Dan terkadang karena adanya naluri tersebut manusia cenderung kurang mempertimbangkan baik dan buruknya sikap yang ia lakukan untuk memenuhi keinginannya. Melalui sastra kemelut dalam kehidupan nyata manusia tersebut dapat terjawab tanpa berkesan menggurui. Pembaca bisa mendapat suatu kepuasan tersendiri dan yang paling utama melalui sastra pula kita dapat mengambil amanat serta hikmah yang terkandung didalamnya, karena dalam dunia sastra sebuah peristiwa nyata dapat diuraikan sebagai pandangan yang umum berdasarkan pengalaman kita sendiri akan kenyataan.

Novel *Shiosai* adalah salah satu karya sastrawan Jepang terkenal bernama Yukio Mishima, roman ini dinobatkan sebagai peraih Hadiah Sastra *Shinchosa* di Jepang. Penulis memilih novel *Shiosai* karya Yukio

Mishima karena banyak terdapat nilai dan amanat moral yang cukup baik terkandung didalamnya dan dapat dijadikan pelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Dalam novel tersebut menceritakan tentang tokoh utama Shinji seorang nelayan yang hidup sederhana bersama ibu dan adiknya, namun ia selalu bekerja keras tanpa mengeluh untuk melangsungkan hidupnya. Termasuk dalam kisah cinta pertamanya dengan Hatsue seorang anak gadis dari Terukichi Miyata, pemilik kapal di pulau itu yang terkenal amat keras wataknya. Yasuo Kawamoto seorang anak dari keluarga terkemuka kampung itu dan memiliki daya untuk menjadikan orang lain menurutinya, yang mencintai Hatsue juga namun karena Hatsue tidak mencintainya dan hanya mencintai Shinji maka ia melakukan hal licik untuk menghancurkan hubungan Hatsue dan Shinji. Yasuo memfitnah mereka agar keluarga dan penduduk di pulau itu tidak merestui serta tidak menyukai mereka. Namun pada akhirnya Hatsue dan Shinji dapat mempertahankan cinta mereka ditengah berbagai konflik dan rintangan serta mereka dapat meyakinkan pada semua orang bahwa mereka tidak seburuk yang digunjingkan orang lain. Karena bagaimanapun suatu kebenaran selalu akan terungkap, dan seberat apa pun suatu masalah pasti akan terselesaikan juga. Seperti yang tercermin dalam kalimat berikut:

□⊥ϑ~H□ν□Hϕ□Ση๐□□Φ□Kχη□□□+□Σαν□]ΦηΔΦν□□□⇈□Θιφ′□]

□φΣη□Ωϕ□∏¬ΛφΔΣη□□?Φ๐?Φγ{χηΟν□□°≈□□K□ΦΛ□□βΛ□N□□

Z□©□κ๐□±[φΔK□□⊇κMχη□Οφ□□χΩΔ□νΛ□∧χϕΔϕ□⊕□⇈δν□□γ:

o?Φ□φΔ□χΩΔ□νηχΩΔΟφΔ□νην□□□ΘΛδΚ□ΗοφΔ□□+οκχϕϑΘ□

χΩΔ□νΛΠ≅7Δν□□χϕ□

□ν□ □138□139□

> "… Aku tahu benar apa yang tengah kalian pikirkan. Kalian merencanakan hendak memukul Yasuo. Tapi dengarlah apa kataku, hal itu tidak baik. Seorang tolol akan tetap tolol, maka biarkanlah ia sendirian. Mungkin hal ini terlalu berat untuk seorang Shinji, tapi kesabaran merupakan alat utama. Karena itu, ibarat menangkap ikan. Setiap hal akan membaik dengan sendirinya. Kebenaran akan senantiasa menang, walaupun tanpa digembar-gemborkan sedikit pun. Paman Teru tidak dungu, dan janganlah kalian pikir bahwa ia tidak bisa membedakan seekor ikan yang segar dari yang busuk. Biarlah Yasuo sendirian. Kebenaran akhirnya akan menang juga."
>
> (Shiosai :138-139)

Hal tersebut sangat berkaitan erat dengan gejala-gejala yang sedang terjadi dalam kehidupan nyata, dimana hampir setiap orang hidup dalam dunianya sendiri tidak mengindahkan norma-norma yang ada, berprasangka buruk terhadap seseorang sehingga terjadi kesalahpahaman, banyak orang yang menghalalkan segala cara untuk mendapatkan yang diinginkan, tidak memperdulikan orang lain dan terjadi persaingan yang tidak sehat dimana-mana sehingga kerap kali menimbulkan penyimpangan-penyimpangan dalam masyarakat.

Maka dari itu penulis ingin menggali lebih dalam tentang amanat-amanat tersebut dalam karya ilmiah yang berjudul ANALISIS AMANAT MORAL INTERAKSI ANTAR TOKOH DALAM NOVEL *SHIOSAI* KARYA YUKIO MISHIMA (Melalui Pendekatan Psikologi Sosial).

1.2 Rumusan Masalah

Secara terperinci masalahnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Amanat moral apa yang terkandung dalam novel *Shiosai* karya Yukio Mishima yang tercermin melalui tokoh-tokohnya ?
2. Bagaimana bentuk–bentuk dari interaksi antar tokoh yang tercermin dalam novel *Shiosai*, jika ditinjau secara psikologi sosial ?
3. Dalam novel *Shiosai*, dalam bentuk apa penyimpangan terhadap norma terjadi, faktor apa yang menyebabkan terjadinya penyimpangan terhadap norma tersebut dan bagaimana upaya untuk menanggulangi bentuk penyimpangan tersebut ?

Pembahasan masalah akan dibahas berdasarkan teori dan pendekatan psikologi sosial.

1.3 Tujuan

Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran dari masalah yang telah dirumuskan, diantaranya :

1. Untuk mengetahui amanat moral yang terkandung dalam novel *Shiosai* karya Yukio Mishima yang tercermin melalui tokoh - tokohnya.
2. Untuk mengetahui bentuk–bentuk dari interaksi antar tokoh yang tercermin dalam novel *Shiosai* secara psikologi sosial.
3. Untuk mengetahui bentuk penyimpangan, faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan dan upaya penanggulan dari penyimpangan terhadap norma yang tersirat dalam novel *Shiosai*.

1.4 Manfaat

Karya ilmiah ini diharapkan dapat berguna bagi penulis, maupun bagi pembaca dalam hal :

1. Bagi pembaca diharapkan dapat lebih menambah khazanah tentang sastra dan kecintaan terhadap karya sastra, terutama kesusastraan Jepang.
2. Diharapkan juga agar amanat moral yang tersirat dalam cerita tersebut dapat tersampaikan dan dapat dijadikan sebagai pelajaran dalam kehidupan kita.

1.5 Metode dan Teknik Penelitian

Peneliti menganalisis salah satu karya sastra, yaitu novel. Untuk menelaah amanat moral yang terkandung dalam novel tersebut, peneliti menggunakan metode deskriftif. Secara etimologis deskripsi dan analisis berarti menguraikan. Metode deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang kemudian disusul dengan analisis. Penelitian ini menggunakaan pendekatan psikologi sosial yang membahas tentang hubungan antar individu dan tanggapan masyarakat terhadap individu.. Karena dalam penelitian ini peneliti mencoba menguraikan amanat moral yang terkandung dalam sebuah novel.

Sumber data diperoleh dari novel *Shiosai* karya Yukio Mishima yang diterbitkan *Shonen Shoju Nihon Bungakukan* tahun 1988.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis dalam memperoleh data adalah menggunakan studi literatur, yaitu penulis meneliti suatu novel yang dijadikan objek dalam penelitian ini.

Dalam peneltian ini penulis akan menganalisis amanat moral yang tercermin melalui tokoh dalam novel *Shiosai*, melalui pendekatan psikologi sosial.

Novel sebagai salah satu karya sastra yang merupakan cerminan dari kehidupan nyata manusia yang dapat mempengaruhi terhadap pembacanya, mengajarkan sesuatu kepada para pembacanya, maupun menegur dan mengingatkan para pembacanya akan suatu hal melalui amanat yang tersirat dalam karya sastra tersebut. Untuk memahami amanat moral yang terkandung didalamnya, kita memerlukan sebuah pendekatan yang menguraikan tentang kegiatan manusia dalam hubungannya dengan situasi sosial. Penulis menggunakan pendekatan psikologi sosial untuk memahami amanat moral tersebut, karena psikologi sosial adalah ilmu yang mempelajari tentang interaksi manusia dengan situasi sosial dan hasil kebudayaannya. Dalam menganalisis data, penulis menerapkan teori-teori tentang psikologi sosial, interaksi sosial, penyimpangan perilaku, norma dan moral, serta pranata sosial.

Dalam teknik pengolahan data, hal pertama yang dilakukan penulis adalah mengumpulkan sumber data, penulis mencari arti dari kata dan kanji yang tidak di mengerti, lalu setelah arti dari kata dan kanji ditemukan penulis mencoba mengartikan serta memahami isi dari cerita dalam novel *Shiosai* tersebut. Kemudian menganalisa setiap kalimat dan mengaitkannya dengan teori yang ada sehingga diharapkan akan menemukan amanat moral yang tersirat dalam novel tersebut.

1.6 Definisi Operasional

Analisis adalah suatu penelitian terhadap satu kejadian atau peristiwa untuk mengetahui kebenarannya.

Amanat adalah suatu pesan yang terkandung pada suatu hal.

Moral adalah ajaran tentang baik atau buruk dalam perbuatan, susila, dan akhlak.

Interaksi adalah hubungan antara dua orang atau lebih, dimana perilakunya dapat mempengaruhi satu dengan lainnya.

Jadi yang dimaksud dengan *Analisis amanat moral interaksi antar tokoh dalam novel Shiosai* dalam penelitian ini adalah suatu penelitian terhadap satu peristiwa untuk mengetahui kebenaran dan pesan yang terkandung pada novel *Shiosai*, tentang baik atau buruknya perbuatan, susila, dan akhlak tokoh novel *Shiosai* dalam berinteraksi satu dengan lainnya.

Psikologi sosial adalah suatu ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia dalam suatu situasi sosial, terutama interaksinya dengan sesama manusia.

1.7 Sistematika Penulisan

Karya ilmiah ini terbagi menjadi 5 BAB yaitu :

BAB I adalah pendahuluan. Dalam BAB I ini akan dibahas mengenai latar belakang masalah dalam penelitian. Dalam rumusan masalah terdapat tiga poin yaitu tentang amanat moral yang terkandung dalam novel *Shiosai*, lalu tentang bentuk interaksi sosial yang tercermin melalui tokoh, dan tentang penyimpangan perilaku yang dilakukan oleh tokoh. Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan maka tujuan penelitian mempunyai tiga poin yang sama dan mengacu pada rumusan masalah. Dalam metode penelitian dipaparkan mengenai metode dan teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti. Dalam definisi operasional dipaparkan tentang definisi judul karya ilmiah secara sistematis. Di bagian terakhir dalam BAB I adalah sistematika penulisan, dalam sistematika penulisan dibahas mengenai penulisan secara sistematis mulai dari BAB I hingga BAB V.

Selanjutnya pada BAB II akan dibahas mengenai teori yang dipakai peneliti selama penelitian Diantaranya adalah teori psikologi sosial, moral, norma dan interaksi sosial.

BAB III yaitu struktur fisik. Dalam BAB ini akan dibahas mengenai seluruh unsur instrinsik dalam novel mulai dari ringkasan cerita, penokohan, latar, tema, alur serta amanat.

Analisis amanat moral melalui pendekatan psikologi sosial akan dibahas dalam BAB IV ini yaitu mengenai setiap kondisi yang ada dan kalimat-kalimat yang diucapkan untuk mendapatkan amanat moral yang terkandung dalam novel.

BAB terakhir adalah BAB V yang akan membahas rangkuman mengenai hal-hal yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

1.8 Penelitian Terdahulu

Novel ini pun pernah dibahas dan menjadi karya ilmiah oleh penulis yang sebelumnya, diantaranya :

- Agustina Miawati.1991. Dalam penelitiannya yang berjudul *"Kecenderungan Berperilaku Tokoh–Tokoh Dalam Novel Shiosai Karya Yukio Mishima (Suatu Tinjauan Sosiologis)"* menyimpulkan bahwa adanya kecenderungan penyimpangan pada perilaku dalam tokoh novel *Shiosai* karya Yukio Mishima, merupakan hal yang umum.